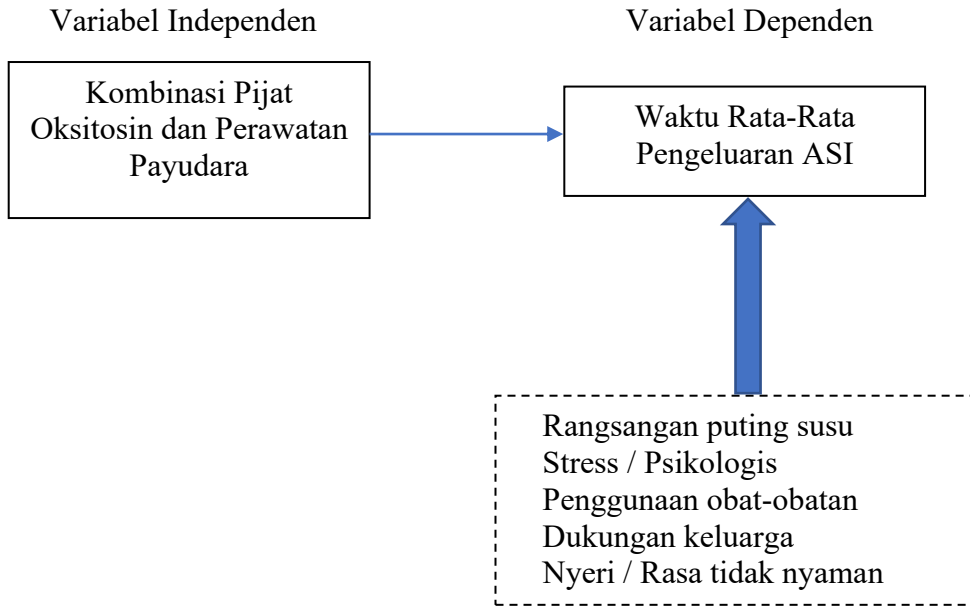


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

—————→ : Hubungan yang diteliti

—————→ : Hubungan yang tidak diteliti

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini juga menjadi penyebab munculnya perubahan variabel lain. (Fitri dkk., 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas. Variabel ini juga yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Fitri dkk., 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah waktu rata-rata pengeluaran ASI pada ibu post partum di RS Bali Royal.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian. Setelah variabel-variabel penelitian didefinisikan secara teoritis dan secara operasional, setiap variabel dapat dijabarkan dalam beberapa deskriptor dan masing-masing deskriptor dioperasionalkan dengan beberapa indikator (Pasaribu dkk., 2022).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kombinasi Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara	<p>Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (<i>vertebrae</i>) sampai tulang <i>costae</i> kelima-keenam untuk merangsang hormone prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan.</p> <p>Perawatan payudara adalah rangkaian kegiatan rangsangan dengan tangan pada payudara ibu post partum dengan didahului pengompresan air hangat pada kedua payudara dan diakhiri dengan kompres hangat dan dingin pada kedua payudara. Pijat oksitosin diberikan pada enam jam setelah bayi lahir diberikan selama 15 menit dilanjutkan dengan perawatan payudara selama 15 menit. Penilaian pengeluaran ASI dilakukan segera setelah</p>	<p>- SOP pijat oksitosin selama 15 menit</p> <p>- SOP perawatan payudara selama 15 menit</p>	

pemberian asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara. Serta dilakukan pengulangan asuhan kombinasi ini pada ibu yang belum keluar ASI pada 6 jam berikutnya.

Waktu rata-rata pengeluaran ASI	Rata-rata lama waktu (dalam menit) yang diperlukan setelah pemberian asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara yang dihitung sejak bayi baru lahir hingga waktu pengeluaran ASI pertama kali, dihitung dengan menggunakan timer digital.	- Peneliti menyalakan timer digital saat setelah dilakukan asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara atau hisapan pertama dimulai. - Timer digital dihentikan saat ASI pertama kali keluar - Waktu yang tercatat dinyatakan dalam satuan menit - Dilakukan pada beberapa responden, kemudian dihitung nilai rata-ratanya	Rasio
---------------------------------	--	---	-------

C. Hipotesis

Hipotesis yaitu asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut, yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Pengujian hipotesis adalah proses untuk mengambil keputusan tentang klaim atau hipotesis yang diajukan tentang parameter populasi berdasarkan pada bukti dari data sampel (Fitri dkk., 2023).

Hipotesis dari penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir dan konsep diatas adalah:

H0 : Tidak ada pengaruh pemberian asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada ibu *post partum* terhadap waktu rata-rata pengeluaran ASI di RS Bali Royal.

H1 : Ada pengaruh pemberian asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada ibu *post partum* terhadap waktu rata-rata pengeluaran ASI di RS Bali Royal.